

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis mencoba untuk memaparkan berbagai langkah yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini, mulai dari mencari sumber-sumber, kritik sumber, analisis dan cara penulisannya. Pada bagian pertama akan dijelaskan metode dan teknik penelitian secara teoritis sebagai landasan dalam pelaksanaan penelitian, dan pada bagian kedua akan dijelaskan mengenai tahapan-tahapan dalam penyusunan skripsi. Mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan laporan akhir penelitian.

A. Metode dan Teknik Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam mengkaji skripsi yang berjudul “*Pengaruh Pemikiran Sosialisme Islam Muammar Gaddafi Terhadap Sistem Pemerintahan Libya (1969-2011)*” ini adalah metode *historis* atau metode sejarah dengan menggunakan studi literatur, sebagai teknik penelitiannya. Menurut Gottschalk (1986: 32) metode sejarah adalah menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Sedangkan Sjamsuddin (2007: 14) mengartikan metode sejarah sebagai suatu cara bagaimana mengetahui sejarah.

Gilbert J. Garraghan dalam Abdurachman (1999: 43-44) mengungkapkan bahwa metode sejarah adalah seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk

mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis dan mengajukan sintesis dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tertulis. Berbeda dengan Gilbert, Kuntowijoyo (2003: xii), mengemukakan bahwa metode sejarah merupakan petunjuk khusus tentang bahan, kritik, interpretasi, dan penyajian sejarah. Adapun menurut Sukardi (2003: 203) penelitian sejarah adalah salah satu penelitian mengenai pengumpulan dan evaluasi data secara sistematis, berkaitan dengan kejadian masa lalu untuk menguji hipotesis yang berhubungan dengan faktor-faktor penyebab, pengaruh atau perkembangan kejadian yang mungkin membantu dengan memberikan informasi pada kejadian sekarang dan mengantisipasi kejadian yang akan datang.

Ismaun (2005: 35), mengungkapkan bahwa metode sejarah ialah rekonstruksi imajinatif tentang gambaran masa lampau peristiwa-peristiwa sejarah secara kritis dan analitis berdasarkan bukti-bukti dan data peninggalan masa lampau yang disebut sumber sejarah. Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud metode sejarah adalah proses pengkajian terhadap sumber-sumber sejarah yang dilakukan secara kritis, analitis, dan sistematis dan kemudian disajikan secara tertulis.

Skripsi ini menggunakan metode historis karena permasalahan yang diangkat adalah permasalahan sejarah. Khususnya mengenai pemikiran sosialisme Islam Muammar Gaddafi. Penggunaan metode ini sangat penting dalam menggambarkan kejadian masa lampau sebagai cerminan pembelajaran masa kini. Keterkaitan utama metode ini dengan skripsi yang berjudul: *Pengaruh Pemikiran Sosialisme Islam Muammar Gaddafi Terhadap Sistem Pemerintahan Libya (1969-*

2011), adalah menguji ketahanan dan analisa pemikiran seorang tokoh terhadap realitas sejarah dalam melihat hubungan antara sosialisme, Islam, dan pemerintahan sebuah Negara.

Metodologi dalam penelitian sejarah memiliki tahapan-tahapan dalam proses penelitiannya. Louis Gottschalk (1986: 32) mengemukakan empat langkah kegiatan dalam penelitian sejarah yang saling berurutan sehingga yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Keempat langkah tersebut yaitu heuristik (pencarian atau penemuan sumber), kritik sumber, interpretasi (penafsiran) dan historiografi (penyajian dalam bentuk cerita sejarah).

Sedangkan Kuntowijoyo (2003: 89) mengemukakan lima tahapan dalam melakukan penelitian sejarah, yaitu:

1. Pemilihan topik
2. Pengumpulan sumber
3. Verifikasi
4. Menginterpretasi
5. Penulisan

Mengacu pada pendapatnya Gray, *et al.* sebagaimana yang dikutip oleh Sjamsuddin (2007: 89) bahwa terdapat enam tahapan yang harus ditempuh dalam penelitian sejarah, antara lain adalah:

1. Memilih judul atau topik yang sesuai.
2. Mengusut semua evidensi (bukti) yang relevan dengan topik.
3. Membuat catatan yang ditemukan ketika penelitian sedang berlangsung.

4. Mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah berhasil dikumpulkan (kritik sumber).
5. Menyusun hasil penelitian ke dalam suatu pola yang benar atau sistematika tertentu.
6. Menyajikan dan mengkomunikasikannya kepada pembaca dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian, sehingga dapat dimengerti.

Penulis memasukan langkah-langkah di atas yaitu memilih judul atau topik yang sesuai, mengurut semua evidensi (bukti) yang relevan dengan topik, dan membuat catatan yang ditemukan ketika penelitian sedang berlangsung ke dalam langkah heuristik. Langkah mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah berhasil dikumpulkan sebagai langkah kritik sumber. Langkah menyusun hasil penelitian ke dalam suatu pola yang benar atau sistematika tertentu, dan menyajikan serta mengkomunikasikannya kepada pembaca dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian, sehingga dapat dimengerti sebagai langkah interpretasi dan historiografi. Pada tahapan historiografi langkah penulisan dan interpretasi dinyatakan sebagai kegiatan yang tidak terpisahkan.

2. Teknik Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan teknik studi literatur sebagai suatu teknik yang dipergunakan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis dengan cara mempelajari buku yang relevan dengan masalah yang dibahas, sehingga diperoleh data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini. Pengkajian dengan studi literatur, akan membuat proses penelitian berlangsung lebih sistematis, kritis dan analitis dalam cara mengungkapkan buah pikirannya.

Teknik ini dilakukan oleh penulis dengan mengkaji berbagai sumber yang relevan dengan topik yang akan diteliti, sehingga dapat membantu penulis dalam menemukan jawaban dari permasalahan yang dirumuskan.

B. Tahap-tahap Penelitian

Berdasarkan penjelasan mengenai metode dan teknik penelitian yang digunakan, penulis mencoba untuk memaparkan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian. Sehingga skripsi ini menjadi karya tulis ilmiah yang sesuai dengan ketentuan keilmuan yang berlaku. Tahapan-tahapan yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan laporan penelitian.

1. Persiapan Penelitian

a. Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian

Tahap ini merupakan langkah awal dalam memulai penelitian. Ketertarikan penulis terhadap tema penelitian ini setelah menyaksikan berita-berita di televisi tentang revolusi yang terjadi di Negara-negara Timur Tengah dan Afrika Utara pada tahun 2011 silam, yang salah satu diantaranya adalah revolusi Libya terhadap Muammar Gaddafi. Kemudian penulis mencoba mencari sumber-sumber bacaan tentang Muammar Gaddafi dan Libya ini, baik dari sumber buku maupun internet.

Penulis kemudian menentukan tema penelitian pemikiran Muammar Gaddafi tentang sosialisme Islam-nya, dan dilanjutkan dengan mengajukan judul penelitian kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) Jurusan

Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), pada bulan Februari 2012. Judul pertama yang penulis ajukan adalah “*Pemikiran Muammar Khadafi Tentang Sosialisme Islam Dalam Sistem Pemerintahan Libya*”. Setelah mendapat persetujuan, penulis diperkenankan untuk menyusun suatu rancangan penelitian dalam bentuk proposal.

b. Penyusunan Rancangan Penelitian

Sebelum menyusun rancangan penelitian, penulis melakukan berbagai hal untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang tema kajian dengan membaca literatur-literatur, baik berupa buku-buku maupun artikel yang sudah penulis dapatkan sebelumnya dari mengunjungi perpustakaan-perpustakaan dan toko buku, serta hasil *browsing* internet. Rancangan Penelitian pada dasarnya memuat tentang:

1. Judul Penelitian
2. Latar Belakang Masalah
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan dan Manfaat Penelitian
5. Tinjauan pustaka
6. Metode dan Teknik Penelitian
7. Sistematika penulisan

Rancangan penelitian yang sudah disusun dalam bentuk proposal kemudian diserahkan kepada TPPS Jurusan Pendidikan Sejarah pada tanggal 26 Maret 2012 untuk dipertimbangkan dalam seminar proposal. Penetapan

pengesahan judul dan seminar proposal penelitian ditetapkan melalui surat keputusan dengan nomor 03/TPPS/JPS/2012. Persetujuan tersebut mengantarkan penulis untuk mempresentasikan judul skripsi “*Pemikiran Muammar Gaddafi Tentang Sosialisme Islam Dalam Sistem Pemerintahan Libya*” kepada calon pembimbing dalam sebuah seminar proposal yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 Maret 2012, yang bertempat di Ruang 5 Lantai IV gedung FPIPS UPI. Seminar tersebut dihadiri oleh Prof. Dr. H. Dadang Supardan, M.Pd, Dra. Yani Kusmarni, M.Pd, Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si, Dr. Encep Supriatna, M.Pd, Drs. Tarunasena Makmoer, Moch. Eryk Kamsori, S.Pd, dan Drs. Syarif Moeis.

Dalam seminar ini penulis mendapat beberapa masukan dari berbagai pihak terutama dari Bapak Dr. Encep Supriatna, M.Pd selaku calon pembimbing II. Masukan tersebut seperti dalam judul harus ditambah waktu kajian, karena penelitian ini merupakan penelitian sejarah dan sejarah terikat oleh waktu. Selain itu, judul skripsi tersebut juga sedikit dirubah agar menjadi lebih menarik. Tidak hanya judul, latar belakang masalah juga harus direvisi. Dalam latar belakang masalah hendaknya ditambahkan penjelasan tentang koherensi sosialisme dan Agama (Islam) sebelum menjelaskan sosialisme Islam Muammar Gaddafi.

Sehingga judul skripsi penulis sebagai hasil dari revisi seminar proposal tersebut adalah “*Pengaruh Pemikiran Sosialisme Islam Muammar Gaddafi Terhadap Sistem Pemerintahan Libya (1969-2011)*”. Surat keputusan dan seminar yang diselenggarakan, selanjutnya menentukan pembimbing skripsi penulis, yaitu Bapak Drs. Andi Suwirta, M.Hum sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Encep Supriatna, M.Pd sebagai pembimbing II.

c. Bimbingan

Sesuai dengan keputusan dalam seminar proposal, penulis dibimbing oleh Bapak Drs. Andi Suwirta, M.Hum sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Encep Supriatna, M.Pd sebagai pembimbing II. Proses bimbingan dilakukan melalui kesepakatan antara kedua belah pihak. Dalam setiap pertemuan membahas satu bab yang diajukan, dan bimbingan satu bab biasanya tidak cukup dalam satu kali pertemuan karena selalu ada beberapa hal yang harus direvisi oleh penulis. Proses bimbingan atau konsultasi dengan pembimbing diawali pada tanggal 25 Juni 2012 dan terus dilaksanakan sampai semua bab selesai dan penulisannya benar.

Proses bimbingan sangat membantu penulis dalam melakukan penelitian dan menyusun skripsi ini. Proses bimbingan diperlukan dalam penelitian sebagai sarana untuk berkonsultasi, berdiskusi, dan memberikan pengarahan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh penulis. Setiap hasil bimbingan dicatat dalam lembar frekuensi bimbingan.

2. Pelaksanaan Penelitian

Bagian ini merupakan tahapan penting dari sebuah penelitian. Langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian yang penulis sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu metode *historis* atau metode sejarah. Penulis menggunakan tahapan penelitian seperti yang dikemukakan oleh Sjamsuddin (2007: 85-239), yang mencakup heuristik (pengumpulan sumber), kritik, interpretasi dan penulisan sejarah (historiografi). Keempat langkah metode sejarah tersebut akan penulis uraikan seperti dibawah ini:

a. Pengumpulan Sumber (Heuristik)

Pada tahap ini penulis berusaha mencari dan mengumpulkan sumber-sumber yang relevan dengan masalah yang dikaji. Menurut Sjamsuddin (2007: 95) sumber sejarah (*historical sources*) merupakan segala sesuatu yang langsung atau tidak langsung menceritakan pada kita mengenai suatu kenyataan atau kegiatan manusia pada masa lampau (*past actually*). Sumber sejarah yang dapat penulis temukan adalah berupa literatur. Hal ini dilakukan dengan jalan meneliti dan mengkaji hasil karya ilmiah penulis lain. Penulis berusaha mengumpulkan sumber-sumber sejarah, baik sumber primer maupun sumber sekunder. Namun, penulis belum menemukan sumber primer dan baru menemukan sumber-sumber sekunder. Hal ini karena sulitnya menemukan literatur hasil dari tulisan Muammar Gaddafi sendiri. Penulis hanya baru menemukan tulisan-tulisan karya orang lain yang menjelaskan tentang Muammar Gaddafi.

Proses pencarian sumber dilakukan dengan cara mengunjungi berbagai perpustakaan, baik perpustakaan yang ada di kota Bandung maupun di luar kota Bandung. Selain perpustakaan, penulis juga mengunjungi pusat-pusat penjualan buku dan menggunakan koleksi pribadi penulis sendiri yang dianggap relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji.

Perpustakaan-perpustakaan yang penulis kunjungi sangat membantu dalam memperoleh sumber. Perpustakaan itu diantaranya adalah perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) pada bulan Oktober 2011 dan Juli 2012, perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 2 Juli 2012, perpustakaan Museum Konferensi Asia Afrika (MKAA) pada bulan

Oktober 2011 dan Juli 2012, dan perpustakaan Batu Api pada bulan Oktober 2011. Dari perpustakaan-perpustakaan tersebut penulis memperoleh beberapa literatur yang relevan dengan permasalahan yang dikaji.

Untuk lebih jelasnya, sumber-sumber literatur yang penulis dapatkan adalah sebagai berikut:

- 1) Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Di perpustakaan ini penulis mendapatkan beberapa buku antara lain: *Paradigma Islam: Interpretasi untuk Aksi* karya Kuntowijoyo, dan *Pengantar Ilmu Politik* karya Rodee, *at al.* di perpustakaan UPI penulis sangat kesulitan mencari literatur yang relevan dengan judul yang dikaji.
- 2) Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada. Di perpustakaan ini penulis mendapatkan buku *Qaddafi, His Ideology in Theory and Practice* karya El Khawas, *Islam dan Sosialisme* karya H.M. Rasjidi, *Islam dan Sosialisme* karya H.O.S Tjokroaminoto, dan *Islam Kemodernan dan Keindonesiaan: Pikiran-Pikiran Nurcholish "Muda"* karya Nurcholis Madjid.
- 3) Perpustakaan Museum Konferensi Asia Afrika (MKAA). Di perpustakaan ini penulis mendapat beberapa buku seperti *Gaddafi Voice From the Dessert* karya Mirella Bianco, *Afrika Dalam Pergolakan* karya Kirdi Dipoyudo, serta *Konflik dan Diplomasi di Timur Tengah* karya Riza Sihbudi, *at al.*

- 4) Perpustakaan Batu Api Jatinangor. Di perpustakaan ini penulis mendapatkan buku *Sosialisme Religius: Suatu Jalan Keempat?* Dengan editornya Muhidin M. Dahlan.

Selain mengunjungi perpustakaan, penulis juga mencari sumber di beberapa toko buku di kota Bandung seperti Palasari (September 2011), Gramedia (September 2011), Togamas (September 2011), dan Dewi Sartika (September 2011). Penulis juga menggunakan buku-buku koleksi pribadi seperti diantaranya *Khadafi, Anjing Gila dari Sahara* karya Agung D.H., *Revolusi Timur Tengah* karya Apriadi Tamburaka, *Islam, Sosialisme, dan Kapitalisme*, dengan editornya Herdi Sahrasad, *Pemikiran Politik Barat* karya Firdaus Syam, serta buku-buku lainnya yang relevan dan dapat menunjang penulisan skripsi ini.

Penulis juga melakukan *browsing* internet (Juli 2012) untuk mendapatkan artikel-artikel yang berhubungan dengan pemikiran Muammar Gaddafi tentang sosialisme Islam, dan juga tentang pemerintahan Negara Libya dan Timur Tengah. Penelusuran melalui internet dilakukan untuk mendapatkan tambahan informasi agar dapat mengisi kekurangan-kekurangan dari sumber buku yang sudah didapatkan. Penulis menyadari bahwa sumber-sumber yang penulis dapatkan masih sangat kurang. Oleh karena itu, sampai saat ini penulis masih terus mencari sumber-sumber yang relevan dengan permasalahan yang dikaji, khususnya sumber primer.

b. Kritik

Tahap selanjutnya setelah memperoleh sumber pada tahap heuristik adalah kritik sumber, yaitu menyeleksi dan menilai secara kritis sumber-sumber yang

telah didapatkan. Kritik sumber dilakukan terhadap sumber utama maupun sumber penunjang lainnya. Helius Sjamsuddin (2007: 131) menjelaskan bahwa fungsi kritik sumber bagi sejarawan erat kaitannya dengan tujuan sejarawan itu dalam mencari kebenaran. Dalam tahap ini, seringkali sejarawan dihadapkan untuk membedakan apa yang benar dan apa yang salah, apa yang mungkin dan apa yang meragukan atau skeptis. Kritik sumber secara garis besar dibagi dua, yaitu kritik ekstern (Eksternal) dan kritik intern (Internal). Kritik eksternal dilakukan untuk menilai otentisitas dan integritas sumber dengan melakukan penelitian fisik terhadap suatu sumber, sedangkan kritik internal dilakukan untuk menguji reliabilitas dan kredibilitas sumber, dan bertujuan untuk memahami isi teks.

Tahap pertama yang dilakukan dalam kritik sumber adalah kritik eksternal yang merupakan cara melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar sumber sejarah. Dalam melakukan kritik eksternal pada sumber-sumber tertulis berupa buku-buku itu, penulis tidak menelitinya secara ketat, hanya mengklasifikasikannya dari aspek latar belakang penulis buku tersebut. Hal tersebut dilakukan untuk melihat keotentisitasnya sehubungan dengan tema penulisan skripsi ini. Selain itu, tahun terbit dimana semakin kekinian angka tahunnya semakin baik karena setiap saat terjadi perubahan dan perbaikan, dan penerbit serta tempat dimana buku itu diterbitkan untuk melihat spesialisasi tema-tema buku yang dikeluarkan oleh penerbit tersebut, serta tentu saja kepopuleran dari penerbit juga diperhitungkan sehingga tingkat kepercayaan kepada isi buku tersebut semakin tinggi.

Setelah melakukan kritik eksternal, langkah selanjutnya adalah melakukan kritik internal. Kritik internal dilakukan oleh penulis untuk melihat layak atau tidaknya isi dari sumber-sumber yang telah diperoleh untuk selanjutnya dijadikan rujukan dalam penelitian ini. Kritik internal yang dilakukan penulis diawali ketika penulis memperoleh sumber. Penulis menelaah secara keseluruhan isi sumber dan membandingkannya dengan sumber-sumber lainnya yang telah di kaji sebelumnya oleh penulis. Dari hasil telaah dan perbandingan itu, maka akan diperoleh kepastian bahwa sumber tersebut bisa digunakan karena sesuai dengan tema kajian.

c. Interpretasi dan Penulisan Sejarah

Setelah melakukan heuristik dan kritik sumber, langkah selanjutnya dalam penelitian sejarah ini adalah interpretasi dan historiografi. Tahap interpretasi dan penulisan merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan dan bersamaan (Sjamsuddin, 2007: 155). Penulis memberikan penafsiran terhadap fakta-fakta sejarah yang diperoleh melalui kritik eksternal maupun kritik internal. Kemudian fakta-fakta tersebut dirangkai dan dihubungkan satu sama lain sehingga menjadi satu kesatuan yang selaras dimana peristiwa yang satu dimasukkan ke dalam konteks peristiwa-peristiwa lain yang melingkupinya (Ismaun, 2005:131).

Setelah melakukan proses analisis terhadap fakta-fakta yang ada, penulis kemudian menyajikannya dalam bentuk tulisan yang disebut historiografi. Historiografi merupakan proses penyusunan dan penuangan seluruh hasil penelitian ke dalam bentuk tulisan. Penulis berusaha menyajikan hasil penelitian ini dengan gaya bahasa yang menarik dan komunikatif disertai analisa dan sintesa.

Penulisan ini menggunakan teknik dasar menulis deskripsi, narasi dan analisis. Deskripsi dan narasi dalam rangka menulis ulang, dan analisis dalam rangka interpretasi.

C. Laporan Hasil Penelitian

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam prosedur penelitian. Laporan hasil penelitian merupakan puncak dari suatu prosedur penelitian sejarah. Setelah melakukan langkah heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi, seluruh hasil penelitian yang telah diperoleh, disusun menjadi suatu karya tulis ilmiah yang telah baku dan menggunakan tata bahasa yang baik dan benar yaitu berupa skripsi. Sistematika penulisan yang digunakan sesuai dengan sistematika penulisan skripsi yang termuat dalam buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).

Teknik penulisan dalam skripsi ini menggunakan sistem *Harvard* yaitu sistem yang membahas format untuk penulisan dan pengorganisasian kutipan dari materi sumber. Sistem ini juga dikenal dengan sebutan *author-date system* (sistem penulis-tanggal) dan *parenthetical referencing* (penulisan referensi dalam kurung). Penulis menggunakan teknik penulisan ini karena telah dipergunakan secara luas di lingkungan akademis di seluruh dunia dan sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah UPI.

Hasil penelitian akan disusun ke dalam sebuah laporan dengan sistematika yang terdiri dari lima bab, yaitu Pendahuluan, Kajian Pustaka, Metode Penelitian,

Pembahasan, dan terakhir Kesimpulan. Pembagian ini bertujuan untuk memudahkan dan sistematisasi dalam memahami penulisan.

Bab I, Pendahuluan. Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah yang di dalamnya memuat penjelasan mengapa masalah yang diteliti timbul dan penting untuk dikaji, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode dan teknik penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II, Kajian Pustaka. merupakan hasil kajian kepustakaan dan tinjauan teoritis serta telaah dari berbagai referensi yang berhubungan dengan Pemikiran Muammar Gaddafi tentang sosialisme Islam dan pengaruhnya terhadap sistem pemerintahan Libya.

Bab III, Metode penelitian. Dalam bab ini diuraikan tentang metode dan teknik penelitian yang digunakan penulis dalam mencari sumber-sumber, cara pengolahan sumber, serta analisis dan cara penulisan.

Bab IV, pembahasan. Dalam bab ini akan diuraikan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan seluruh hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Uraian tersebut berdasarkan pertanyaan penelitian yang dirumuskan pada bab pertama. Pada bab ini akan dijelaskan bagaimana latar belakang kehidupan Muammar Gaddafi, bagaimana pemikiran Muammar Gaddafi tentang sosialisme Islam, bagaimana implementasi pemikiran Muammar Gaddafi tentang sosialisme Islam dalam menjalankan pemerintahan Libya, serta bagaimana pengaruhnya terhadap pemerintahan lain di Timur Tengah.

Bab V, Kesimpulan dan Saran. Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan yang merupakan jawaban dan analisis penulis terhadap masalah-masalah secara

keseluruhan, dan dilengkapi dengan saran serta rekomendasi mengenai masalah yang dikaji.

Hasil temuan akhir ini merupakan pandangan peneliti tentang inti dari pembahasan penulisan. Selain itu ditambah pula berbagai atribut baku lainnya dari mulai kata pengantar sampai riwayat hidup penulis. Semua bagian tersebut termuat ke dalam bentuk laporan utuh, setelah dilakukan koreksi dan perbaikan yang diperoleh dari hasil konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.

